

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

Syahrul Anwar¹, Mhd. Fakhurrahman Arif¹, Heryani*¹

¹IAI An-Nadwah Kuala Tungkal, Indonesia

Email: heryani.s.thi.15@gmail.com*

Abstrak

Penyalahan narkotika yang terjadi di kalangan remaja semakin meningkat setiap tahunnya. Dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkotika dapat merubah tingkah laku psiskis pada pemakainya yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain disekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) strategi yang diterapkan Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja Kota Kuala Tungkal, 2) hambatan yang dihadapi Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja Kota Kuala Tungkal, 3) upaya yang dilakukan dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja Kota Kuala Tungkal. Penelitian ini menggunakan pendekatan undang-undang dan sosiologis dengan sifat deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) strategi yang diterapkan Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja meliputi: a) pertemuan dengan tatap muka, b) sosialisasi dengan media. 2) hambatan yang dihadapi Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja mengalami beberapa hambatan diantaranya: a) kurangnya sumber daya manusia, b) terbatasnya sarana dan prasarana. 3) upaya yang dilakukan dalam mengatasi bahaya narkotika di kalangan remaja yaitu dengan berbagai macam upaya memanfaatkan akses yang ada agar masyarakat dapat memahami pentingnya bahaya narkotika bagi kesehatan.

Kata Kunci: Strategi; Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat; Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009

Abstract

The proliferation of narcotics among teenagers is increasing annually. The effects of drug abuse could change the behavior of the wearer, as well as those around him. The purpose of the study is to learn: 1) a strategy adopted by western jpolice in addressing the dangers of drug abuse among Kuala Lumpur's youth, 2) the obstacles facing west j's cape cape in addressing the dangers of drug abuse among Kuala Lumpur's urban youth, 3) efforts made to address the dangers of drug abuse among Kuala Lumpur's urban youth. The study USES a constitutional and sociological approach with a descriptive nature. Based on the results of this study, it could be concluded that: 1) the strategies adopted by western jdrug enforcement in addressing the dangers of drug abuse among teens include: a) face to face, b) socialization with the media. 2) the obstacles faced by cape j's west regional police station's stand against

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

the danger of drug abuse among teenager face some of the obstacles: a) the lack of human resources, b) limited resources and infrastructure. 3) the effort to cope with the dangers of narcotics among adolescents is in a variety of efforts to tap into the existing access to help people grasp the importance.

Keywords: *Strategy; West Tanjung Jabung Police Narcotics Investigation Unit; Law Number 35 of 2009*

PENDAHULUAN

Menurut Effendi mengartikan strategi sebagai perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan¹Hal ini menegaskan, untuk mencapai suatu tujuan Polres Tanjung Jabung Barat membutuhkan strategi yang efektif. Strategi ini bisa berupa melakukan penyuluhan di sekolah-sekolah baik mulai tingkat SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Bisa juga menggunakan media massa, seperti memasang spanduk yang berisikan bahaya narkoba atau juga melalui poster yang ditempel di sekolah-sekolah dan tempat umum lainnya.

Berdasarkan data dari Polres Tanjung Jabung Barat kasus penyalahgunaan narkotika dari tahun 2019 sampai 2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kasus Penyalahgunaan Narkotika di Tanjab Barat

NO	TAHUN	JUMLAH KASUS
1	2019	31
2	2020	48
3	2021	60
4	2022	41
5	2023	74

Dapat dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah kasus penyalahgunaan narkotika di Tanjab Barat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal itu terbukti dengan adanya pengungkapan kasus dari tahun 2019 ada 31 kasus, tahun 2020 mencapai 48 kasus, tahun

¹ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 351.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

2021 terdapat 60 kasus, kemudian di tahun 2022 sempat turun menjadi 41 kasus, dan di tahun 2023 naik lagi menjadi 74 kasus, total ada 254 kasus penyalahgunaan narkotika.

Narkoba kepanjangan dari narkotika, psikotropika dan bahan zat adiktif adalah obat, bahan, dan zat bukan makanan, yang jika diminum, dihisap, dihirup, ditelan, atau disuntikkan berpengaruh pada kerja otak (susunan saraf pusat) dan sering menyebabkan ketergantungan.² Penggunaan narkotika yang berlebihan dapat menyebabkan kematian. Pemakaian narkotika menyebabkan kerusakan beberapa organ tubuh (hati, jantung, paru-paru) dan menimbulkan berbagai macam penyakit berbahaya seperti kerusakan pada otak, hati, ginjal, jantung, paru-paru, HIV/AIDS dan hepatitis.³

Sosialisasi bahaya narkotika juga dianggap penting karena narkotika merupakan hal yang diharamkan dalam Islam. Islam sebagai agama yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW, telah jauh sekali memperhatikan bahaya penggunaan hal-hal yang dapat memabukkan. Yang sangat memilukan sekaligus memalukan, walaupun kita semua sudah mengetahui secara jelas bahwa narkoba sangat diharamkan oleh agama, masih banyak kalangan umat Islam, terutama remaja Islam yang mengkonsumsinya. Selain haram, dalam Islam penyalahgunaan narkotika juga dipandang sebagai perbuatan setan.⁴

Memberantas tindak kejahatan narkotika bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan. Terlebih modus peredaran narkoba pada saat ini mempunyai banyak trik atau cara yang lebih rapi, sehingga sulit untuk terdeteksi oleh masyarakat atau aparat keamanan. Oleh karena itu peran serta masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika dan psikotropika pasal 104 yang berbunyi, “Masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan, pemberantasan dan peredaran gelap narkotika.”⁵

² Lidya Harlina Martono dan Satya Joewana. *Membantu Pemulihan Pecandu Narkoba dan Keluarganya*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 5.

³ Subagyo Partodiharjo. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 11.

⁴ Ahmadi Sofyan. *Narkoba Mengincar Anak Anda Panduan Orang Tua, Guru, dan Badan Narkotika dalam penanggulangan Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2007), hlm. 33.

⁵ Mediya Rafeldi. *Undang-Undang Narkotika dan Psikotropika*, (Jakarta: Alika, 2016), hlm. 46.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

Berdasarkan pengamatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024, terdapat banyak sekali kasus tentang penyalahgunaan narkotika terutama di kalangan remaja beserta barang bukti yang ditemukan. Remaja berada dalam masa transisi dan sedang mencari identitas diri sehingga tidak dapat terlepas dari persoalan-persoalan yang mengiringi masa pertumbuhan. Dalam masa transisi tersebut tidak sedikit remaja yang mengalami kegoncangan batin yang menggelisahkan diri baik karena faktor internal, pengaruh yang berasal dari diri individu itu sendiri, maupun faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan. Masing-masing faktor itu saling mempengaruhi dan ikut menentukan ciri individual seseorang sebagai seorang pribadi. Oleh karena itu peran dari orang tua dan lingkungan sekitar sangat berguna sekali baginya dalam perkembangan mental dan sosialnya untuk memahami bahwa narkotika merupakan obat yang berbahaya dan melanggar hukum. Tujuan penelitian ini adalah untuk: Mengetahui strategi yang diterapkan Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan Narkotika di kalangan remaja Kota Kuala Tungkal, Mengetahui hambatan yang dihadapi Polres Tanjung Jabung barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan Narkotika di kalangan remaja Kota Kuala Tungkal, Mengetahui upaya yang dilakukan dalam menerapkan strategi bahaya penyalahgunaan Narkotika di kalangan remaja Kota Kuala Tungkal.

KAJIAN TEORI

Strategi berasal dari istilah bahasa Yunani, yaitu *stragos*, yang aslinya berarti “seni sang jenderal” atau “kapal sang jenderal”. Pengertian tersebut diperluas mencakup seni para laksamana dan Komandan Angkatan Udara.⁶ Strategi adalah rencana atau sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian narkotika secara umum adalah suatu zat yang dapat menimbulkan perubahan perasaan, suasana pengamatan dan penglihatan karena zat tersebut mempengaruhi

⁶ Kustadi Suhandang. *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

susunan syaraf pusat. Menurut Farmakologi medis, adalah obat yang dapat menghilangkan rasa nyeri yang berasal dari daerah Visceral dan dapat menimbulkan efek stupor serta adiksi.⁷ Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika, menjelaskan narkotika adalah “Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun bukan sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan hilangnya rasa, mengurangi sampai hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.”⁸

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “Tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan.”

Menurut Mappiere, remaja adalah “Masa peralihan kanak-kanak dan dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.”⁹

Strategi kepolisian merupakan berbagai rencana yang bertujuan untuk mencegah kejahatan, menggunakan sumber daya kepolisian secara efektif, dan menemukan lokasi tersangka. Polres atau Kepolisian Resor merupakan unit kepolisian yang beroperasi di tingkat kabupaten atau kota. Polres memiliki peran yang lebih strategis dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan penegakan hukum.

Dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Psikotropika khususnya pasal 111-123 diatur tentang tindak pidana narkotika:

- a. Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum menanam, memelihara, memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan narkotika golongan I dalam bentuk tanaman, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 12 (dua belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah).

⁷ Warsidi Edi. *Kenali Mengenal Bahaya Narkotika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 6

⁸ Mediya Rafeldi. *Op. Cit.* hlm. 4.

⁹ M. Ali dan M. Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 9.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

- b. Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan II, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 3 (tiga) tahun dan paling lama 10 (sepuluh) tahun dan dipidana denda paling sedikit Rp600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- c. Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum memproduksi, mengimpor, mengekspor, atau menyalurkan Narkotika Golongan III, dipidana penjara paling singkat 3 (tiga) tahun dan paling lama 10 (sepuluh) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).¹⁰

Penelitian relevan yang menginspirasi peneliti dari skripsi-skripsi terdahulu diantaranya Penelitian Endry Tri Laksono, “Upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkotika di wilayah pedesaan (study di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kediri dan satuan Reserse Narkoba Kepolisian Resort Kediri), 2015.”¹¹

Penelitian Nabila Emy Maya Sari, Kebijakan BNN (Badan narkotika Nasional) dan Polri dalam pencegahan dan penanggulangan narkoba di Yogyakarta, 2015. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa yang diteliti adalah lebih menekankan upaya BNNP dalam pencegahan narkoba dan upaya yang dilakukan Polri dalam pencegahan dan penanggulangan narkoba di Yogyakarta.¹²

Wien Okta Adhy Nugroho, Peran satuan narkoba dalam pemberantasan dan penanggulangan kejahatan narkotika di Kabupaten Klaten (study pada Polres Klaten), 2011. Metode yang digunakan sama seperti penulis gunakan yaitu metode kualitatif, tetapi lebih

¹⁰ Mediya Rafeldi. *Op. Cit.* hlm. 48-54.

¹¹ Endy Tri Laksono. *Upaya Penanggulangan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Pedesaan*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015).

¹² Nabila Emi Mayasari. *Kebijakan BNN (Badan Narkotika Nasional)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

membahas perananan narkotika di kalangan umum, sedangkan penelitian penulis lebih memfokuskan di kalangan remaja.¹³

Dalam penelitian hukum normatif, terdapat lima pendekatan. Peneliti menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu Pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan Pendekatan Sosiologis (*social approach*). Jenis Data yang digunakan Data Primer Data Sekunder. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini orang dan materi yang meliputi: Kasat Resnarkoba, Staf Sat Resnarkoba, Dokumen/arsip. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun komponen utama dalam proses analisis ini meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis dengan sifat deskriptif, dilaksanakan di Kota Kuala Tungkal — Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi — untuk menganalisa strategi, hambatan, dan upaya Polres Tanjung Jabung Barat dalam menangani penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja. Data dikumpulkan melalui studi dokumen UU Narkotika (UU No.35/2009), studi literatur, serta observasi dan wawancara mendalam dengan pihak Satresnarkoba Polres, tokoh masyarakat, dan perwakilan remaja. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi, penyajian naratif, dan triangulasi antar-sumber. Hasil penelitian diharapkan mampu mengungkap strategi seperti sosialisasi dan pertemuan langsung, mengidentifikasi hambatan seperti keterbatasan SDM dan sarana, serta mengilustrasikan upaya pemanfaatan akses komunitas guna meningkatkan pemahaman remaja terhadap bahaya narkotika. Untuk konteks spesifik Satresnarkoba Polres Tanjab Barat, tindakan kepolisian seperti pengungkapan kasus dan kegiatan bersama Granat menunjukkan keseriusan penegakan hukum dan edukasi masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika.

¹³Wien Okta Adhy Nugroho. *Peran Satuan narkotika Dalam Pemberantasan dan Penanggulangan Kejahatan Narkotika di Kabupaten Klaten (Studi pada Polres Klaten)*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Yang Diterapkan Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kuala Tungkal

Adapun strategi yang dilakukan Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja kota Kuala Tungkal antara lain:

1. Pertemuan dengan Tatap Muka (*face to face*)

Pertemuan dengan tatap muka ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi terhadap penyalahgunaan narkoba, tetapi menurut peneliti kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri yang membuat semakin banyaknya penyalahgunaan yang terjadi. Program penyuluhan dan seminar sudah sering dilakukan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Eka Putra Yuliesman Koto selaku Kasat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat, beliau mengatakan:

“Kegiatan yang sering dilakukan Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dalam rangka mengatasi bahaya narkoba di kalangan remaja yakni dengan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi baik anak-anak tingkat SMP, SMA, fakultas dan untuk instansi tergantung atas permintaan mereka.”¹⁴

Hal tersebut diperjelas oleh Bapak Putra salah satu masyarakat Kuala Tungkal, beliau mengatakan:

“Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Sat Resnarkoba dan Sat Binmas Polres Tanjung Jabung Barat sebenarnya sudah sering dilaksanakan, akan tetapi tidak semua masyarakat mengerti pentingnya sosialisasi yang disampaikan oleh pihak Kepolisian tentang bahaya narkoba, karena masyarakat yang mendengarkan hanya sambil lalu lalang saja tanpa ada penyerapan informasi yang sangat mendalam”.¹⁵

P

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Eka Putra Yuliesman Koto. *Kasat Resnarkoba Polres Tanjab Barat*. Pada tanggal 29 Agustus 2024.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Putra. *Masyarakat Kuala Tungkal*. pada tanggal 30 Agustus 2024.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

enyuluhan dan seminar yang dilakukan oleh pihak Kepolisian ini juga bekerja sama seperti dari pihak Dinas Kesehatan yang bergerak di bidang penanggulangan narkoba.

2. Sosialisasi Dengan Media

Salah satu strategi Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya narkoba di kalangan remaja ini juga menggunakan sosialisasi media massa, seperti spanduk, baliho, brosur dan pamphlet. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan bahwa strategi Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dapat dilihat dari beberapa kegiatan antara lain:

a) Pencegahan (*Preventif*)

Strategi pencegahan (*preventif*) merupakan tindakan pencegahan terjadinya kejahatan narkoba melalui pengendalian dan jalur resmi serta pengawasan langsung. Bahwa pencegahan adalah lebih baik dari pada pemberantasan. Berikut ini hasil wawancara dengan Bapak Eka Putra Yuliesman Koto selaku Kasat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat yaitu sebagai berikut:

“Kegiatan yang dilakukan Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat sendiri lebih fokus pada tindakan preventif yaitu sebagai sosialisasi dan pencegahan penyalahgunaan narkoba, upaya pencegahan bukan semata-mata dibebankan kepada Kepolisian saja, namun juga melibatkan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, guru, orang tua dan tidak terlepas dari dukungan maupun peran serta dari masyarakat.”¹⁶

Hal serupa juga diungkapkan oleh Rayhan Raziqin selaku Banit Idik Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat yaitu,

“Strategi yang dilakukan Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat sendiri lebih fokus pada tindakan preventif yaitu sebagai sosialisasi dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.”¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Eka Putra Yuliesman Koto. *Kasat Resnarkoba Polres Tanjab Barat*. pada tanggal 29 Agustus 2024.

¹⁷ Wawancara dengan Rayhan Raziqin. *Banit Idik Sat Resnarkoba Polres Tanjab Barat*.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

Strategi pencegahan (*preventif*) ini seperti penyuluhan. Kegiatan preventif yang bertemakan penyuluhan ke pelajar SMP, SMA dan Perguruan Tinggi merupakan salah satu upaya pencegahan merebaknya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa. Penyuluhan merupakan tindak lanjut dari sosialisasi yang telah dilaksanakan. Penyuluhan hanya bersifat kognitif yaitu hanya memberikan pemahaman agar masyarakat menghayati dan memahami, sedangkan sosialisasi bersifat efektif yaitu pemberian informasi, pengetahuan yang memberikan dampak luar biasa pada diri sendiri dan masyarakat sehingga menimbulkan perubahan kearah yang lebih baik.

Berikut ini hasil wawancara dengan Bapak M.Khairul Tamimi selaku Staf Sat Binmas Polres Tanjung Jabung Barat, yaitu sebagai berikut :

“Kegiatan yang sering dilakukan dalam rangka mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yakni dengan kegiatan penyuluhan pada sekolah-sekolah, misalnya pada saat cara Masa Orientasi Sisa (MOS) dan seminar maupun penyuluhan semi formal sangan sasarannya kepada pelajar serta melakukan Gerakan Anti Narkoba Anak Sekolah (GANAS)”¹⁸

Hal tersebut juga ditambahkan pula oleh Ahmad Hafi Badali selaku Siswa SMK N 1 Kuala Tungkal, beliau mengatakan:

” Pada saat pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Reserse Narkotika dan Sat Binmas Polres Tanjung Jabung Barat yang bekerja sama untuk menjauhi narkoba, rokok dan minuman keras bagi kesehatan, saat pelaksanaan sosialisasi juga diberikan stiker yang bertuliskan jauhi narkoba, serta diskusi dan tanya jawab antar pelajar yang mengikuti sosialisasi”¹⁹

pada tanggal 29 Agustus 2024.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak M.Khairul Tamimi. *Staf Sat Binmas Polres Tanjab Barat*.

pada tanggal 23 Agustus 2024.

¹⁹ Wawancara dengan Ahmad Hafi Badali. *Pelajar SMKN 1 Kuala Tungkal*. pada tanggal 30 Agustus 2024.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

Berdasarkan hasil wawancara di atas kegiatan penyuluhan narkoba dan juga sosialisasi yang dilakukan Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat pada saat MOS di sekolah-sekolah tersebut juga membantu pihak sekolah untuk membersihkan lingkungan sekolah dari barang haram narkoba, tidak hanya siswa yang baru masuk, tetapi seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut.

b. Penindakan (*Represif*)

Tindakan *represif* merupakan suatu tindakan aktif yang dilakukan oleh pihak berwajib pada saat ada penyimpangan sosial terjadi agar penyimpangan yang sedang terjadi dapat dihentikan. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya narkoba di kalangan remaja seperti yang dijelaskan oleh Bapak Affiq Trisianto selaku Kanit Idik I Sat Resnarkoba, beliau mengatakan:

“Melakukan penyelidikan, penangkapan pelaku, penahanan dan pelimpahan berkas perkaranya sampai ke Pengadilan Negeri, memutuskan jalur peredaran narkoba dan melaksanakan operasi rutin.”²⁰

Hal tersebut ditambahkan pula oleh Bapak Joko Purnomo, S.H selaku Kanit Idik II Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat, beliau mengatakan :

“Dalam pelaksanaan operasi narkoba pihak kami melakukan operasi rutin yang wajib dilakukan setiap saat dan ketika ada informasi dari masyarakat, selama ini kami juga melakukan operasi pusat yang terdiri dari operasi antik (anti narkoba) dan operasi antik bersinar (operasi anti narkoba bersinar) yang diadakan setiap tahunnya”.²¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas program penindakan ini sesuai dengan strategi yang dilaksanakan Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya

²⁰ Wawancara dengan Bapak Affiq Trisianto. *Kanit Idik I Sat Resnarkoba Polres Tanjab Barat*. pada tanggal 29 Agustus 2024.

²¹ Wawancara dengan Bapak Joko Purnomo. *Kanit Idik II Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat*. pada tanggal 29 Agustus 2024.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

narkotika di kalangan remaja. Pelaksanaan program *refresif* dimulai dari penyelidikan, penyidikan sampai dengan penangkapan terhadap pengedar atau pemakai narkoba dan hukuman kepada penyalahgunaan narkoba agar mendapat efek jera.

B. Hambatan yang dihadapi Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja Kuala Tungkal

Dalam suatu kegiatan tidak semuanya berjalan dengan lancar, sering kali ditemukan hambatan-hambatan, begitu pula dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Hambatan yang dihadapi Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat antara lain:

a) Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penentu keberhasilan dari suatu kegiatan. Jumlah personel yang ada di Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat belum cukup memadai. Penjelasan Bapak Eka Putra Yuliesman Koto, selaku Kasat Narkoba Polres Tanjung Jabung Barat, beliau mengatakan:

“Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat selama ini mengalami hambatan pada terbatasnya jumlah penyuluh, penyuluh yang ada hanya 3 orang, dimana penyuluh tersebut terdiri dari Sat Resnarkoba, Sat Binmas Polres Tanjung Jabung Barat dan Dinas Kesehatan.”

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Rayhan Raziqin, selaku Banit Idik Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat, beliau mengatakan :

“Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan personel dari Sat Resnarkoba sendiri masih belum memadai untuk melakukan penyuluhan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas keterbatasan jumlah personel mengakibatkan kinerja Sat Resnarkoba tidak begitu maksimal, sedikitnya jumlah tenaga penyuluh membuat kapasitas dan intensitas penyuluhan juga tidak bisa maksimal, jadi kegiatan-kegiatan yang dilakukan kurang maksimal.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

b) Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat atau sumber daya yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan sehari-hari. Kelengkapan sarana/fasilitas akan sangat mempengaruhi kelancaran dalam beraktivitas, di Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat sarana yang dimiliki untuk pelaksanaan kegiatan juga masih kurang, sarana prasarana yang ada di Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat sangat kurang, seperti yang sangat terlihat bahwa fasilitas sosialisasi belum didukung oleh LCD, layar proyektor, yang ada hanya sebatas alat peraga.²²

Hambatan lainnya yang dihadapi oleh Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya narkoba di kalangan remaja, seperti penjelasan Bapak Rayhan Raziqin, selaku Banit Idik Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat, beliau mengatakan:

“Dalam suatu kegiatan tidak semuanya berjalan dengan lancar sering kali ditemukan hambatan-hambatan, begitu pula dengan pencegahan narkoba hambatan yang dihadapi lembaga pemerintah atau pun non pemerintah adalah hambatan yang bersifat teknis seperti kurangnya sarana dan prasarana.”²³

Hal tersebut ditambahkan oleh Bapak Eka Putra Yuliesman Koto selaku Kasat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat, beliau mengatakan:

“Bahwa dalam melakukan proses penyidikan dan penyelidikan untuk mengungkap kasus penyalahgunaan narkoba bukan merupakan hal yang mudah, terkadang kita menemui kendala dalam melakukan penyidikan dan penyelidikan, kendala tersebut jika masyarakat di sekeliling lokasi penyidikan tidak memberikan dukungan yang baik kepada pihak Kepolisian.”²⁴

²² Wawancara dengan Bapak Eka Putra Yuliesman Koto. *Kasat Resnarkoba Polres Tanjab Barat*. pada tanggal 29 Agustus 2024.

²³ Wawancara dengan Bapak Rayhan Raziqin. *Banit Idik Sat Resnarkoba Polres Tanjab Barat*. pada tanggal 29 Agustus 2024.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Eka Putra Yuliesman Koto. *Kasat Resnarkoba Polres Tanjab Barat*. pada tanggal 29 Agustus 2024.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian di lapangan bahwa kebanyakan masyarakat berpendapat bahwa segala hal yang terjadi di dalam masyarakat asalkan tidak mengganggu keluarganya, lemahnya kesadaran dari masyarakat, terbatasnya sarana dan prasarana, akses yang sulit dilalui menjadi salah satu kendala yang dihadapi Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba. Padahal kerja sama dan partisipasi dari masyarakat sangat membantu pihak Kepolisian dalam melakukan penyidikan dan penyelidikan dalam mengungkap kasus penyalahgunaan narkotika.

C. Upaya yang dilakukan Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja Kuala Tungkal

Upaya yang dilakukan Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya narkoba di kalangan remaja, seperti yang dikatakan oleh Bapak Eka Putra Yuliesman Koto selaku Kasat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat, beliau mengatakan:

“Upaya penanggulangan bahaya narkoba dengan melibatkan kerja sama antara pihak terkait dengan cara memberikan sosialisasi kepada siswa-siswi SMA maupun fakultas khususnya di Kuala Tungkal tentang bahaya dari penggunaan narkoba.”²⁵

Adapun upaya yang dilakukan Polres Tanjung Jabung Barat dalam membangun sumber daya manusia yang sadar akan hukum terutama tentang bahaya penyalahgunaan narkotika yaitu dengan cara membuat event-event atau sosialisasi yang menarik agar masyarakat khususnya remaja lebih antusias lagi dengan kegiatan yang dilakukan Polres Tanjung Jabung Barat.

Terbatasnya sarana dan prasarana seperti akses jalan yang susah dilalui merupakan kendala yang dihadapi Sat Resnarkoba, namun tidak berarti Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung barat tidak melakukan penyuluhan dan sosialisasi. Polres Tanjung Jabung Barat akan

²⁵ Wawancara dengan Bapak Eka Putra Yuliesman Koto. *Kasat Resnarkoba Polres Tanjab Barat*. pada tanggal 29 Agustus 2024.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

lebih lagi untuk mengembangkan dan memanfaatkan sara prasaran yang sudah ada, seperti yang dijelaskan oleh Bapak M.Khairul Tamimi selaku Staf Sat Binmas Polres Tanjung Jabung barat, beliau mengatakan :

“Apapun kendala yang dihadapi di lapangan bukan berarti kami tidak melakukan penyuluhan maupun sosialisasi, kami tetap berupaya memanfaatkan akses yang ada agar masyarakat dapat memahami pentingnya bahaya narkoba bagi kesehatan, karena itu semua menjadi tugas dan tanggungjawab dari pihak Kepolisian.”²⁶

Diharapkan upaya yang dilakukan oleh Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat bisa terealisasi sehingga tujuannya bisa tercapai yaitu terwujudnya remaja bebas dari penyalahgunaan dan peredaran narkotika. Agar strategi yang dilakukan oleh Sat Resnarkoba Polres Tanjung Jabung Barat berhasil maka lebih meningkatkan fungsinya di bidang pencegahan dan penegakan hukum.

KESIMPULAN

Strategi yang diterapkan Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya narkotika di kalangan remaja, diantaranya : Pertemuan dengan tatap muka, Sosialisasi dengan media. Hambatan yang dihadapi Polres Tanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja mengalami beberapa hambatan-hambatan diantaranya : Kurangnya sumber daya manusia dan Terbatasnya sarana dan prasarana. Upaya yang dilakukan Polres Taanjung Jabung Barat dalam mengatasi bahaya penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja yaitu dengan berbagai macam upaya memanfaatkan akses yang ada agar masyarakat dapat memahami pentingnya bahaya narkotika bagi kesehatan.

²⁶ Wawancara dengan Bapak M.Khairul Tamimi. *Staf Sat Binmas Polres Tanjab Barat*. pada tanggal 23 Agustus 2024.

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

REFERENSI

- Ahmadi Sofyan. *Narkoba Mengincar Anak Anda Panduan Orang Tua, Guru, dan Badan Narkotika dalam penanggulangan Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2007
- Amirul Hadi dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1998
- Aris Prio Agus Santoso. "Sosiologi Hukum". Yogyakarta: Pustakabarupress, 2023
- Bambang Waluyo, "Penelitian Hukum Dalam Praktek". Jakarta Sinar Grafika, 2002
- Endy Tri Laksono. *Upaya Penanggulangan Peredaran dan Penyalahgunaan* Kementerian Agama RI. *Al- Qur 'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfirah, 2006
- Kustadi Suhandang. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Lidya Harlina Martono dan Satya Joewana. *Membantu Pemulihan Pecandu*
- M. Ali dan M. Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Mediya Rafeldi. *Undang-Undang Narkotika dan Psikotropika*. Jakarta: Alike, 2016
- Moeljatno. *Asas-asas Hukum Pidana*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Muhaimin, "Metode Penelitian Hukum". Mataram: Mataram University Press, 2020
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group, 2013
- Nabila Emi Mayasari. *Kebijakan BNN (Badan Narkotika Nasional)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Narkoba dan Keluarganya*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Narkotika di Wilayah Pedesaan*. Malang: Universitas Brawijaya, 2015
- Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 1992
- Penanggulangan Kejahatan Narkotika di Kabupaten Klaten (Studi pada* Penerbit Qiara Media, 2021
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994
- Polres Klaten*). Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011

Strategi Polres Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Kota Kuala Tungkal

Rosadi Ruslan. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014

Sanapiah Faisal. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3 Malang, 1990

Subagyo Partodiharjo. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014

Warsidi Edi. *Kenali Mengenal Bahaya Narkoba*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006